

FOTO - FOTO KEGIATAN OBSERVASI





Kegiatan ceramah Ustadz Ardi Gazal bersama para karyawan



Kegiatan shaht dhuta dan shaht hajat pada tiga bulan sekali



Bersama Ustadz Ardi Gazal serta para pinpian dan karyawan Matahari





Kegiatan pembacaan kitab serta doa

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jabatan
1	Ustadz Andi Gazal	penceramah
2	Ayu	SPG (Sales Promotoin Gr)
3	Adh	kasir
4	Darman Hasan	Beauty Accesoris
5	Nurul	Admin
6	Hilzi Rahman	Pramniaga
7	Budi Gurawan	Staf Asisten
8	Roni	Manager

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP USTADZ ANDI GHAZALI

1. Sejak kapan Ustadz mulai melakukan dakwah khususnya di Matahari Dutta Mal Banjarmasin ?
2. Dengan metode yang seperti apa, yang Ustadz gunakan dalam pengajaran di Matahari Dutta Mal ini?
3. Dalam berdakwah golongan mana saja yang biasanya lebih menjadi sasaran Ustadz dalam menyampaikan dakwah ?
4. Materi tentang apa yang biasa Ustadz sampaikan pada saat pengajaran di Matahari Dutta Mal ini ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi selama berdakwah di Matahari Dutta Mal ini?
6. Factor dan media apa saja yang sangat berpengaruh dan biasa digunakan dalam dakwah anda di matahari Dutta Mal ini ?

Hasil wawancara dengan Ustadz Andi Gazal :

1. Alhamdulillah saya mulai berdakwah kira kira mulai tahun 2010, waktu itu awal saya diminta membacakan maknab di rumah sahabat saya dan atas in dari guru Alhamdulillah berjalan dengan lancar, semenjak itu lah saya sering di minta oleh teman, keluarga, dan lain lain, untuk mengisi acara, namun untuk majelis di matahari Duta Mal ini saya diminta mengisi di tahun 2011, tepatnya di bulan Ramadhan Yang dulunya setiap minggu sekali, karena keterbatasan waktu, saya minta jadwal dikurangi menjadi 2 minggu sekali di dalam dua tahun ini
2. Adapun materi penyampaian dakwah di matahari dengan melihat situasi dan kondisi dan keadaan jamaah, yang kurang lebih 200 orang maka saya menyampaikan materi ini ini saja, mengingat keterbatasan waktu, jadi untuk masalah yang kurang paham langsung ditanyakan jama'ah, baik dalam forum atau diluar forum misalnya lewat telepon atau BBM. Maka insya allah saya akan carikan solusinya yang terbaik sesuai dengan kaidah islam
3. Saya boleh bacakan hadits mabi saw yang artinya "sampaikanlah wahu satu ayat" dari hadits tersebut dalam menyampaikan dakwah tadi memandang dari siapa dan dari golongan mana, syukur Alhamdulillah mereka mau mengikuti majelis kami dari berbagai golongan bahkan hampir kebanyakan dari Jamaah pengajian banyak dari kalangan orang awam yang mana mereka sebelumnya tak tau sama sekali tentang agamanya, karena perumpamaan sebuah lampu akan lebih bermanfaat kalau ditempatkan ditempat yang gelap, namun apabila ditempatkan ditempat yang sudah terang maka lamp[u itu seolah olah biasa saja, oleh karena itu saya lebih suka

berdakwah kepada mereka agar bias sama sama kembali mengaji dengan mereka
sema akan ilmu .

4. Adapun materi dakwah yang sering saya sampaikan Cuma itu itu dasar agama saja, seperti pelajaran fiqh dan akhlak, supaya mereka bias memperbaiki masalah tata cara badahnya dan dapat bersopan santun dalam bergaul dalam kehidupan sehari-hari sesuai apa apa yang disunahkan oleh junjungan kita Nabi Muhammad SAW.
5. Masalah kendala dalam dakwah itu hal biasa, kita sudah maklum semua di setiap kebakan itu pasti banyak ujian dan tantangannya, apalagi ujian dan rintangan bagi saya yang menantikan, tapi bagi saya itu semua adalah motivasi dan hal yang membangun buat saya sendiri agar lebih baik lagi kedepannya dalam menyambung ilahinya Rasulullah saw, kepada umatnya.
6. Adapun masalah factor yang sangat berpengaruh dalam da'wah di matahari adalah terutama masalah media da'wah yaitu berupa materi materi yang disampaikan oleh karena itu beberapa kali saya bagikan buku agar masing masing jamaah dapat menyimak materi dengan apa yang disampaikan, sehingga mereka dapat kembali mempelajarinya diluar daripada waktu majelis kita agar lebih membuat berkesan dan lebih mudah di ingat apa apa yang telah di sampaikan

Pedoman Wawancara untuk Karyawan

1. Bagaimana pendapat anda tentang dakwah Ustadz Ardi Ghazali ?
2. Menurut anda, bagaimana karakter dari Ustadz Ardi Ghazali ?
3. Materi tentang apa saja yang sangat berkesan ketika Ustadz Ardi Ghazali menyampaikan dakwahnya?
4. Mengenai metode dakwah yang Ustadz Ardi Ghazali sampaikan, menurut anda apakah ada materi yang disampaikan beliau yang berseksi pemahaman dengan pendapat dan pemikiran anda ?
5. Apakah dengan adanya pengajian ini sangat membantu karyawan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dalam beribadah ?
6. Seandainya pengajian dimatahari ini dibubarkan, bagaimana komentar anda mengenai hal tersebut ?
7. Adakah harapan untuk kedepannya dan kesan yang biasa di sampaikan untuk pengajian yang berlangsung selama ini ?

Hasil wawancara dengan karyawan Matahari Duta Mal Banjarmasin :

1. Responden Pertama

Nama : Ayu

Umr 25 Tahun

Jabatan SPG (Sales Promotion Girl)

Informan yang pertama ini merupakan karyawan Matahari bagian pemasaran barang. Menurut informan yang pertama, ustadz Andi Ghazal merupakan seorang tokoh yang sangat berwibawa, ramah, tersenyum, dan selalu tegar sapa dengan jama'ah. Beliau juga memiliki pribadi yang terbuka. Jika ada jama'ah yang bertanya tentang sesuatu yang belum di fahami baik secara langsung maupun lewat telepon.

Seperti yang disampaikan informan pertama ini bahwa kegiatan Dakwah ustadz Andi Ghazal dalam menyampaikan ceramahnya adalah sangat jelas dan mudah dipahami, karena beliau membawakan dengan santai dan mencontohkan dengan gaya kehidupan sehari-hari, sehingga sangat mudah untuk ditangkap isi dan makna dari ceramah yang beliau sampaikan.

Ia juga menyampaikan dalam ceramah yang disampaikan, materi yang berkesan ialah materi tentang kewajiban shalat. Karena beliau menjelaskan bahwa shalat merupakan tiang agama bagi umat Islam, dan kami menyadari sekali bahwa ketika kami dalam keadaan sibuk bekerja atau kebalikan kami sering lalai dalam mengerjakan shalat. Padahal sering beliau tegaskan dalam ceramahnya, bahwa amal yang pertama kali di hisab di akhirat adalah tentang ibadah shalat.

Bagi saya, jika pengajian ini di tadakan maka kami sangat tidak setuju, karena dengan adanya pengajian ini, kami tidak hanya bekerja namun juga dibekali ilmu, tentunya akan menambah wawasan kami tentang keagamaan. Khususnya ibadah. Harapan kami, semoga pengajian ini tetap dilaksanakan, karena sangat bermanfaat bagi kami.

1. Responden Kedua

Nama : Adh

Umr :18 Tahun

Jabatan : Kasir

Informan yang kedua ini merupakan bagian peyaman penerimaan uang pembayaran, yang biasa melayani pelanggan yang datang. Memberikan pendapat bahwa menurutnya Ustadz Andi Ghazi memiliki karakter yang berbawa, ramah dan selalu tersenyum kepada jama'ahnya. Dalam menyampaikan dakwahnya beliau membawakannya dengan bahasa yang indah dan menyentuh hati dan perasaan, sehingga yang mendengarkan juga tidak tegang. Ada waktu ketika materi harus disampaikan dengan serius, ada pula disampaikan namun di selingi dengan sedikit candaan.

Dalam menyampaikan dakwahnya beliau selalu meninggalkan kesan. Seperti yang disampaikan beliau tentang perintah kewajiban shalat, dan berbakti kepada orang tua, saya sangat merasa terbantu dengan adanya pengajian ini, karena mungkin untuk mengikuti pengajian diluar kami sangat terbatas masalah waktu. Setidaknya dengan pengajian ini kami bisa membekali diri dengan ilmu-ilmu agama yang kami dapatkan. Saya juga berharap kedepannya pengajian ini lebih di tingkatkan lagi.

2. Responden ke 3

Nama Darman Hasan

Umur 31 Tahun

Jabatan : Beauty Accesoris

Informan yang ketiga ini merupakan bagian yang melayani pembeli barang-barang aksesoris, menurut beliau ceramah yang disampaikan materinya sangat pas dengan keseharian dan badah sehari-hari. Beliau bisa menempatkan suasana dalam berdakwah.

Dakwah yang beliau sampaikan yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika beliau menyampaikan tentang berbakti kepada orang tua, dan selalu berbakti sangka dengan sesama makhluk. Alhamdulillah. Selama ini yang saya rasakan ketika beliau berdakwah, saya tidak pernah menemukan sebuah pemahaman dengan apa yang disampaikan beliau, kahupun di antara kami ada yang kurang faham, maka bisa

langsung di tanyakan kepada beliau. Disamping ramah dan kharismatik, beliau juga memiliki jiwa yang lembut. Beliau memberikan pengajaran kami dan beliau juga yang mempraktikkan amalnya.

Jika pengajian ini di tiadakan, maka tentunya kami akan merasa sangat kecewa karena disini kami selain bekerja juga dapat menambah pengetahuan agama, yang belum tentu kami bisa dapatkan di luar. Saya berharap, semoga kedepannya pengajian ini bisa lebih baik lagi dan diadakan tempat khusus untuk pengajian ini dan untuk waktunya lebih diperpanjang lagi.

3. Responden ke 4

Nama : Nurul

Umur : 27 Tahun

Jabatan : Admin

Informan yang ke 4 merupakan bagian pemasaran. Menurut beliau dari dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Andi Ghazal sangat menyentuh hati, ketika beliau menyampaikan materi-materi tertentu, beliau juga bisa membawa suasana agar tidak tegang pada saat materi, tentang adab atau lainnya. Isi ceramah yang disampaikan beliau yang paling berkesan bagi saya adalah tentang jangan meletakkan shalat, dan berbakti kepada orang tua, karena setelah mendengarkan ceramah ini saya merasa sangat ingin memperbaiki diri, dan memperbaiki akhlak kepada orang tua. Begitu baiknya beliau dalam menyampaikan dakwahnya, saya tidak pernah merasa ada materi yang disampaikan yang bertentangan dengan keyakinan saya. Beliau menurut saya juga memiliki karakter yang luar biasa, memiliki wibawa dan ramah terhadap jamaah.

Jika pengajian ini di hapuskan, mungkin kami akan kehilangan tempat meminta ilmu, dimana kami disamping bekerja juga dapat pengetahuan agama. Harapan saya agar pengajian ini bisa terus berlanjut dengan durasi yang lebih lama.

4. Responden yang ke 5

Nama : Hafidzi Rahman

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Pramuniaga

Informan yang ke 5 ini merupakan seorang pramuniaga. Beliau menjelaskan bahwa ustadz dalam berdakwah sangat mudah diterima apa yang di ajarkannya. Sehingga kami para jamaah juga mudah menangkap apa yang disampaikan beliau. Beliau juga memiliki sifat yang humoris. Beliau selalu menyampaikan materi materi yang berkesan terutama tentang pentingnya menuntut ilmu agama karena dengan ilmu agama hidup menjadi terarah dan berkah, 'kata beliau'.

Dalam menyampaikan dakwahnya beliau selalu memberikan kesempatan bagi kami untuk menanyakan hal hal tertentu yang kurang di fahami, sehingga kami tidak pernah mendapatkan pemahaman yang keliru dari apa yang di sampaikan beliau. Ketika menjelaskan beliau juga selalu memakai surat dan menyandarkan pada alquran dan al hadis.

5. Responden yang ke 6

Nama : Budi Grawan

Umr : 22 Tahun

Jabatan ; Staf Asisten

Informan yang ke 6 merupakan bagian staf asisten, beliau berpendapat bahwa ustadz Andi dalam menyampaikan sangat mengena sekali, namun tetap santai mudah di fahami, namun tetap humoris dan di setiap cerdannya beliau mengandung ilmu yang juga bermanfaat.

Beliau juga memiliki karakter yang sangat baik, ramah, dan mudah bergaul dan cepat berbaur, walaupun kami karyawan, tapi beliau tetap bisa berbaur dengan kami.

Sehingga kami mendengarkan ceramah beliau kami tidak pernah meremehkan kesalahfahaman, karena beliau selalu memberikan kami kesempatan untuk Tanya jawab, kami akan merasa sedih jika pengajian ini di bubarkan, karena dengan adanya pengajian ini akan menambah ilmu bagi kami, khususnya bidang keagamaan, harapan kami agar pengajian ini selalu ada dan terus berkenbang.

6. Responden yang ke 7

Nama : Rori

Umr : 38 Tahun

Jabatan : Manager

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ke 7, menurut beliau selama Ustadz ceramah, beliau menyampaikan bahwa beliau menyemangatkan tilak tegang dan beliau menjelaskan se detailnya dan beliau selalu memberikan kesempatan Tanya jawab terhadap jamaah,

Materi yang disampaikan juga sangat berkesan, khususnya tentang jangan mencitai dunia, itu masih membekas di hati, karena beliau menjelaskan kerja itu hanya sebagai untuk menunggu waktu shalat. Sebagai seorang ustadz beliau selalu mencontohkan setiap kebajikan dalam perilaku beliau. Pengajaran ini sangat membantu sekali karena ini yang didapat sangat mendasar, untuk karyawan yang masih belum bisa dan paham tentang cara beribadah yang benar.

Harapan saya agar ilmu yang didapat dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari
hari

Isi e ramah

Shahat iu Tang Agama

Shahat iu seperti bangunan yang mana tanpa tiang akan runtuh. Dan shahat dapat menguatkan iman. Apabila kita meninggalkan shahat dengan sengaja, maka kita akan tergoibng orang yang kafir. Karena, yang membedakan gobngan islam dan kafir adalah tertang badah shahatnya. Sekarang kita bayak menjumpai yang namanya Islam KTP, yang berarti statusnya saja, namun pada kesehariannya tidak menjabarkan perintah agama.

Sekarang ini banyak kita jumpai tertang aliran yang menyesatkan umat Islam, mereka mengaku Islam, namun dalam ajarannya tidak ada perintah shahat, dan mereka tidak mengerjakan shahat. Padahal Allah telah menegaskan adzab bagi orang yang meninggalkan shahat, maka Allah akan mencabut cahaya iman di wajahnya dan hidupnya tidak akan mendapat berkah.

Maka hendaknya kita selalu memaksakan shahat, shahat dapat mendekatkan tuhan dengan hambanya, karena dalam shahat mengandung unsure permohonan atau pengambaan seorang muslim terhadap tuhan. Tentunya haruslah dalam menghadap Allah kita selalu rapi dan berpakaian idah dan bershahat.

Isra Miraj

Sesungguhnya nabi Muhammad SAW. Di isra mirajkan dari masjidil haram ke masjidil aqsa untuk mendapatkan perintah shahat. Dalam perjalanannya

belau di perlihatkan tentang isi neraka. Dan ketika belau melihat suatu kaum yang mana kaum tersebut memecahkan kepala mereka dengan batu yang besar, kemudian kepalanya kembali lagi seperti semula dan begitu seterusnya. Lalu nabi bertanya kepada malaikat " Siapakah itu ? Jibril menjawab " itu adalah umatmu yang berat mengerjakan shalat atau meninggalkan shalat.

Sholat merupakan ibadah wajib bagi umat islam yang mulai diperintahkan sejak perjalanan nabi pada isra mi'raj. Dan ketahuilah bahwa nabi yang dijamin masuk surga pun belau tidak pernah meninggalkan shalat sekalipun

Hadats

Hadats dibagi menjadi dua macam :

1. Hadats kecil

Hadats kecil merupakan hadats yang mewajibkan wudhu

2. Hadats besar

Hadats besar adalah hadats yang mewajibkan mandi

Aurat

Aurat itu ada 4 bagian yaitu :

1. Aurat orang laki-laki baik di dalam shalat maupun diluar shalat. Adalah antara pusar dan lutut. Begitu pula aurat budak perempuan
2. Aurat perempuan merdeka di dalam shalat adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan
3. Aurat orang perempuan yang merdeka dan budak perempuan di hadapan laki-laki lain adalah seluruh tubuhnya.

4. Dan ketika ada dihadapan muhrimnya dan ketika ada dihadapan wanita adalah antara pusar dan lutut.

Rukun- Ruk un Shaht

Rukun- rukun shaht ada 17, yaitu :

1. Niat
2. Takbiratu hram
3. Berdiri bagi yang mampu di dalam shaht fardhu
4. Membaca fatihah
5. Ruku'
6. Tuma'ninah di dalam ruku
7. Berdiri tegak setelah ruku
8. Tuma'ninah didalam I'tidal
9. Sujud dua kali
10. Tuma'ninah dalam sujud
11. Duduk diantara dua sujud
12. Tuma'ninah didalam sujud
13. Membaca tahiyat didalam duduk yang akhir
14. Duduk didalam tahiyat
15. Membaca shahwat kepada Nabi SAW didalam tahiyat akhir
16. Sahn
17. Tertib.

Tingkatan Niat

Niat itu ada 3 tingkatan

1. Apabila shalatnya shalat fardu, maka wajib bermaksud mengerjakan dan menyatakannya, serta wajib menyatakan kefardhannya
2. Apabila shalatnya shalat uah yang terbatas oleh waktu, misalnya shalat rawatb, atau shalat sunat yang terikat oleh sebab, misalnya shalat gerhana, maka wajib bermaksud mengerjakan shalat tersebut dan harus menyatakan
3. Apabila shalatnya shalat sunat muthq, maka yang diwajibkan hanya bermaksud mengerjakannya saja. Adapun yang dimaksudkan qashdul fi (bermaksud mengerjakan) yaitu kata kata aku shalat. Sedangkan menyatakan sebagaimana kata Zuhurata u ashar. adapun kata fardhan adalah menyatakan kefardhannya.

Unpamanya kita rindu mau shalat, sedangkan shalat sunat ini udah sama dikerjakan dan merasa masih ingin mengerjakan lagi. Maka ada namanya shalat sunat muthq. Jenis shalat ini boleh dikerjakan kapan saja, dan hafiz niatnya cukup dengan ushali

SYARAT-SYARAT TAKBIRATUL IHRAM

Salah satu rukun shalat yaitu **Takbiratul Ihram**. Maka ketika Anda melaksanakan ibadah shalat fardhu maupun shalat sunnah, diharuskan untuk takbiratul ihram, baik itu shalat berjamaah sebagai imam atau sebagai makmum maupun shalat sendiri.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :



1. Takbirat al Iram harus dicapkan dengan lisan (bukan dicapkan di dalam hati).
2. Tidak Mengeraskan Suara Ketka Mengucapkan Lafal Takbir

Adapun syarat-syarat takbirat al Iram ada 16 yaitu :

1. Takbir harus dilakukan ketika sedang berdiri pada shalat fardhu
2. Takbir harus dengan bahasa arab
3. Takbir harus pakai hâz Jahlah
4. Takbir harus pakai hâz akbar
5. Antara kedua hâz Allah dan akbar harus tertib
6. Tidak boleh memanjangkan hamzah hâz Allah
7. Tidak boleh memanjangkan ba'hâz Akbar
8. Tidak boleh menasyidkan ba'hâz akbar
9. Tidak boleh menambah wawu hidup atau mati antara dua kata (Allah dan Akbar)
10. Tidak boleh menambah wawu sebelum hâz Jahlah
11. Tidak boleh berhenti antara hâz Allah dan Akbar dengan berhenti yang lama dan sebentar
12. Seluruh huruf takbirat al Iram harus bias di dengar oleh dirinya sendiri
13. Harus sudah masuk waktunya shalat, apabila mengerjakan shalat berwaktu
14. Melakukan takbirat al Iram ketika menghadap kiblat.
15. Tidak boleh merusak atau mengubah satu huruf dari huruf huruf takbirat al Iram
16. Mengakhiri takbirat al Iram makmum dari takbirat al Iram imam

SYARAT-SYARAT SHALAT

Syarat adalah sesuatu yang ketiadaannya mengharuskan ketiadaan apa yang disyaratkan. Dan keberadaannya tidak mengharuskan ada atau tiadanya apa yang disyaratkan. Contoh, thaharah (bersuci). Tidak adanya thaharah menyebabkan tidak sah shalat. Namun, adanya thaharah tidak mesti harus mengerjakan shalat..

Di antara syarat sah shalat, yang mana shalat tidak sah kecuali dengan syarat tersebut – sesuai dengan kesanggupan – adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang masuknya waktu shalat

Surah Rasulullah telah menentukan waktu-waktu shalat, sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya. Dan shalat adalah ibadah yang telah ditentukan waktunya, baik awal waktunya maupun akhir waktunya. Oleh karena itu, menurut jama' ulama bahwa tidak sah shalat dikerjakan sebelum masuk waktunya, dan tidak sah juga dikerjakan sesudah lewat waktunya.

2. Suci dari hadats kecil dan hadats besar menurut kesanggupan

Berdasarkan firman Allah subhanahu wa ta'ala,

Allah subhanahu wa ta'ala juga berfirman,

'Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berhadis saja, hingga kamu mandi dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapuhlah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.' [QS. An-Nisa' (4): 43]

3. Menutup aurat menurut kesanggupan

Para ulama sepakat – kecuali segelintir orang saja – bahwa menutup aurat merupakan syarat sahnya shalat menurut kemampuan, berdasarkan dalil-dalil sebagai berikut:

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

'Hai anak Adam, pakailah pakaiammu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minum, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.' [QS. Al-'Araf (7): 31]

4. Menghadap kiblat sesuai kemampuan

Menurut jama'ah ulama bahwa menghadap kiblat merupakan syarat sah shalat, berdasarkan dalil-dalil berikut ini

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

'Sungguh kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, Maka sungguh kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. dan Sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasran) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.' [QS. Al-Baqarah (2): 144]

Orang yang shalat menghadap kiblat itu ada dua bentuk: **Pertama**, ia menyaksikan Ka'bah secara langsung. Bagi orang yang menyaksikan Ka'bah secara langsung ia wajib menghadapkan wajah dan tubuhnya ke Ka'bah. Tidak sah shalatnya – sedangkan ia berada di dalam Masjidil Haram dan menyaksikan Ka'bah – bila ia menghadap ke salah satu bagian Masjidil Haram selain Ka'bah. **Ke dua**, ia tidak

menyaksikan Ka'bah secara langsung Bagi yang tidak menyaksikan Ka'bah, ia wajib menghadap ke arah Ka'bah bukan ke Ka'bahnya, karena ini adalah masalah perkara

Adapun untuk mengetahui arah kiblat bisa diketahui lewat mirab-mirab yang terdapat di masjid-masjid kaum muslimin, atau dengan menggunakan kompas, dan lain-lain

5. Niat

Niat adalah tekad untuk mengerjakan suatu ibadah dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada Allah Oleh karena itu, shalat tidak sah jika tidak dibarengi dengan niat, dan pada saat yang sama niat tidak dapat digurkan. Karena niat tidak dapat digurkan kecuali dengan hilangnya akal. Ketika itulah taklif (penbebanan hukum) menjadi gugur, karena salah satu syarat taklif adalah berakal

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman,

‘Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjauhkan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.’ [QS. Al-Bayyinah (98): 5]

Berbakti kepada kedua orangtua

Ketahuilah, sungguh bahwasanya berbakti kepada orang tua hukumnya adalah wajib, fardhu 'ain. Tak peduli siapa orangtua kita, pekerjaannya, kehidupan sehari-harinya... Yang kita panggil ayah atau bu, mama atau papa di rumah. Merekah orang tua kita.

Permalakah terbayang dalam benak kita, saat kita sedang berada dalam perut bu, betapa susahnyanya ia membawa kita kemana pun ia pergi? Namun sekalipun ia tak pernah mengeluh, ada makhluk lain - yaitu kita sendiri - dalam perutnya. Permalakah terbayang dalam benak kita? Ayah atau bapak setiap hari bekerja tak kenal lelah.. Ia banting tulang mencari uang hanya untuk membiayai hidup kita. Agar kita bisa makan dan sekolah dengan enak. Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ajaran berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan Islam menjadikan berbakti kepada kedua orang tua sebagai saram merah Surga Allah. Sungguh sangat rugi dan celaka seorang muslim yang mendapati kedua orangtuanya masih hidup namun tidak bisa mengantarkannya kepada surga.

Banyak di antara manusia zaman sekarang yang tak lagi mau memperhatikan orangtuanya, melewatkannya, bahkan sampai ada yang mencehakannya atau membunuhnya. *Na'udzu billahi min dzalik.*

Beberapa hal yang menurut kita sepele, yang berkaitan dengan kedurhakaan seorang anak kepada orang tua, antara lain:

1. Membuat keduanya marah dan bersedih dengan cara apapun baik dengan ucapan maupun perbuatan
2. Membentak keduanya dengan cara mengeraskan suara dan berkata-kata dengan kasar kepada kedua orang tua.
3. Berkata-kata dengan "ah" dan kesal terhadap perintah bu/ya.
4. Bermuka masam dan mengerutkan dahi di hadapan keduanya.
5. Memandang keduanya dengan pandangan penghinaan
6. Memerintah keduanya.
7. Menceh makanan yang disiapkan bu/ya
8. Tidak membantu keduanya dalam pekerjaan rumah
9. Mencuri dari kedua orangtua. Menitipkan perak di parti jompo.
10. Dan masih banyak lagi...

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Rahmat mudzakir
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14- mei 1994
3. Jenis Kelamin : laki laki
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : jlkuin sehtan GgDarul Huda Rt.11
Rw.01 No.49

8. Pendidikan
 - a. Madrasah btidayah Darul huda Banjarmasin
 - b. Madrasah tsanawiyah Al huda Banjarmasin
 - c. Madrasah Alyah Negeri 3 Banjarmasin

9. Orang Tua

Ayah

- a. Nama : HHaderan Has (ah)
- b. Pekerjaan : -
- c. Alamat : -

Ibu

- a. Nama : Hj.Rukhaya h
- b. Pekerjaan : bu rumah tangga
- d. Alamat : jlkuin sehtan GgDarul Huda Rt.11 Rw.01

Demikian riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 3 April 2017
Yang membuat

Rahmat Mudzakir